



**REALISASI *DEFENSE OFFSET* DALAM PENGADAAN
PESAWAT JET TEMPUR SUKHOI TAHAP III**

SKRIPSI

EL VIRA ULFAH ISPRIYANTI

1210412027

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HUBUNGAN INTERNASIONAL

2017



**REALISASI *DEFENSE OFFSET* DALAM PENGADAAN
PESAWAT JET TEMPUR SUKHOI TAHAP III**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hubungan Internasional**

ELVIRA ULFAH ISPRIYANTI

1210412027

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HUBUNGAN INTERNASIONAL

2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elvira Ulfah Ispriyanti
NRP : 1210412027
Program Studi : Hubungan Internasional
Konsentrasi : Pengkajian Strategis dan Keamanan

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Hak Bebas Royalti Non eksekutif (*Non- exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Realisasi *Defense Offset* dalam Pengadaan Pesawat Jet Tempur Sukhoi Tahap III”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 17 Januari 2017

Yang menyatakan,



Elvira Ulfah Ispriyanti

PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

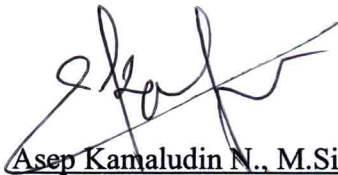
Nama : Elvira Ulfah Ispriyanti
NRP : 1210412027
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Realisasi *Defense Offset* dalam Pengadaan Pesawat Jet Tempur Sukhoi Tahap III

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.



Dra. Nurmasari Situmeang, M.Si

Ketua Penguji



Asep Kamaludin N., M.Si

Penguji I



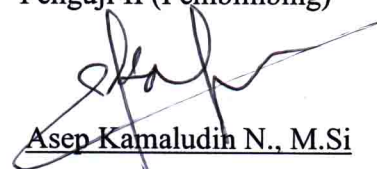
Dr. Fredy B. L. Tobing

Dekan FISIP



Dr. Fredy B.L. Tobing

Penguji II (Pembimbing)



Asep Kamaludin N., M.Si

Ka. Prodi

Ditetapkan di : Jakarta

Tangga Ujian : 17 Januari 2017

REALISASI *DEFENSE OFFSET* DALAM PENGADAAN PESAWAT JET TEMPUR SUKHOI TAHAP III

ELVIRA ULFAH ISPRIYANTI

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk membahas dan menganalisa mengenai realisasi *defense offset* dalam pengadaan pesawat jet tempur Sukhoi tahap III. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terealisasinya *defense offset* dalam pengadaan pesawat jet tempur Sukhoi tahap III ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Minimnya pengalaman Indonesia dalam menerapkan *defense offset* pada alat pertahanan premier, belum selarasnya antara kebijakan *offset* dengan kesiapan industri pertahanan lokal maupun preferensi Rusia dalam menjalin kerjasama teknik militer, lalu belum adanya peraturan *offset* dan pola pengadaan alutsista Indonesia sendiri yang masih belum menempatkan *offset* sebagai sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi merupakan persoalan yang mengakibatkan belum terealisasinya *defense offset* dalam pengadaan pesawat jet tempur Sukhoi tahap III ini.

Kata kunci: Indonesia, Rusia, *Defense Offset*, Industri pertahanan

REALIZATION OF DEFENSE OFFSET IN SUKHOI FIGHTER JETS PHASE III PROCUREMENT

ELVIRA ULFAH ISPRIYANTI

Abstract

This study was conducted to discuss and analyze the realization of defense offset in Sukhoi fighter jets phase III procurement. This research is a qualitative descriptive study. The results of this study showed that no realization of defense in Sukhoi fighter jets phase III is influenced by two factors: internal factors and external factors. The lack of experience of Indonesia in the defense offset on premiere defense tool, yet disjointed between policy offset by the readiness of local defense industry as well as the preferences of Russia in military technical cooperation, and lack of regulatory offset and pattern of the procurement process in Indonesia itself is still not placing offset as a necessity that must be met are issue that resulted in no realization of defense offset in the procurement of Sukhoi fighter jets phase III.

Keyword: Indonesia, Russia, Defense Offset, Defense Industry

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Realisasi *Defense Offset* dalam Pengadaan Pesawat Jet Tempur Sukhoi Tahap III”. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Fredy B.L. Tobing selaku dekan FISIP UPN “Veteran” Jakarta yang telah mengesahkan secara resmi judul penelitian sebagai bahan penulisan skripsi sehingga skripsi ini bisa ditulis dengan lancar.
2. Ibu Nurmasari Situmeang, M.Si selaku Kepala Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UPN “Veteran” Jakarta.
3. Bapak Dr. Fredy B.L. Tobing selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, saran dan nasehat yang sangat bermanfaat selama mengerjakan skripsi ini.
4. Orang Tua yang memberikan segala kebutuhan selama penulisan skripsi hingga pada tahapan akhir di pendidikan S1 ini.
5. Teman-teman yang telah membantu dan memberikan semangat selama penulis mengerjakan skripsi ini.

Terakhir penulis sadar bahwa skripsi ini tentu masih memiliki kekurangan sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kemajuan dalam penelitian di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan yang akan melakukan penelitian di kemudian hari.

Jakarta, 17 Januari 2017

Penulis